

ANALISIS PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU MANAJEMEN SEKOLAH

Ni Made Sri Pransiska¹, Ni Wayan Eka Yulianti², I Nengah Putra³, Ni Komang Sekarningsih⁴, Ni Wayan Sariani⁵

pransiskadirgan@gmail.com¹

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

ABSTRAK

Peran sebagai menejar menyangkup perencanaan program, pengelolaan sumber daya. Pembagian tugas, dan pengawasan operasional sementara sebagai pemimpin, kepala sekolah memotivasi dan membimbing guru serta staf untuk mencapai tujuan sekolah, hasilnya menujukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah sangat krusial dalam mengelola sumber daya secara optimal dan menggerakkan seluruh komponen sekolah menuju peningkatan mutu pendidikan di sdn 2 gunjan asri. Pendidikan sangat berpengaruh oleh efektivitas manajemen sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf serta studi dokumentasi terkait program sekolah dan hasil evaluasi mutu. Dan sejauhmana peran tersebut berkontribusi pada peningkatan mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta pengelolaan sumber daya tenaga pendidikan kurikulum, sarana prasarana dan keuangan di sdn 2 gunjan asri.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Sekolah, Peningkatan Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah

Peningkatan mutu pendidikan nasional merupakan agenda prioritas yang memerlukan peran aktif dari seluruh komponen sekolah, terutama kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di satuan pendidikan kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab secara administratif tetapi juga harus berperan sebagai manajer supervisor pemimpin yang mampu menggerakkan dan memperdayakan seluruh sumber daya sekolah.

SDN 2 GUNJAN ASRI, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, menghadapi tuntutan untuk terus meningkatkan mutu pelayanannya sejalan dengan standar nasional pendidikan SNP dan harapan masyarakat. Mutu manajemen sekolah yang mencakup perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan program menjadi pondasi penting tanpa manajemen aktif upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa akan terlambat oleh karena itu perlu di analisis secara mendalam oleh kepala sekolah SDN 2 GUNJAN ASRI dalam memimpin dan mengelola sekolah untuk mencapai mutu yang lebih baik.

2. Rumusan masalah

- a. Bagaimana peran kepala sekolah di SDN 2 GUNJAN ASRI dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah sebagai manajer dan administrator
- b. Bagaimana peran kepala sekolah di SDN 2 GUNJAN ASRI dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah sebagai supervisor, inovator, dan motivator

3. Tujuan penelitian

- Menganalisis dan mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai manajer dan administrator dalam peningkatan mutu manajemen sekolah di SDN 2 GUNJAN ASRI.
- Menganalisis dan mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai pemimpin supervisor, inovator, dan motivator dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah di SDN 2 GUNJAN ASRI.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena peran kepala sekolah dalam konteks alamiah di sdn 2 gunjan asri, sementara metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta-fakta secara hubungan antar fenomena yang diteliti.

Lokasi dan subjek penelitian

1. Lokasi penelitian SDN 2 GUNJAN ASRI
2. SUBJEK PENELITIAN. Kepala sekolah beberapa orang guru dan ketua komite sekolah

Teknik pengumpulan data

- Observasi; mengamati secara langsung kegiatan manajemen sekolah rapat, proses supervise, pengelolaan sarana prasarana dan kepemimpinan kepala sekolah di lingkungan SDN 2 GUNJAN ASRI
- WAWANCARA; WAWANCARA MENDALAM YANG TERSTRUKTUR MAUPUN TIDAK struktur dengan subjek penelitian untuk menggali informasi tentang peran, strategi, kendala dan keberhasilan kepala sekolah dalam manajemen mutu.

Teknik analisis data

- Reduksi data; memilih memfokuskan menyederhanakan dan mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan untuk memilih data yang relevan dengan fokus penelitian
- Penyajian data; menyajikan data kualitatif dalam bentuk uraian naratif tabel atau matriks untuk memudahkan pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PERAN MANAJERIAL; kepala sekolah telah menyusun rencana kerja sekolah yang partisipatif, melibatkan guru dalam perumusan visi dan misi. Implementasi program dilakukan dengan mendelegasikan tugas secara jelas dan melakukan monitoring rutin, contohnya pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dengan papan informasi anggaran.

PERAN ADMINISTRATOR; kepala sekolah memastikan kelengkapan dokumen administrasi pembelajaran guru dan pengelolaan sarana prasarana ditemukan bahwa sistem inventaris aset sekolah sudah mulai tertera meskipun masih memerlukan digitalisasi. Dan penilaian kinerja guru memastikan administrasi penilaian kinerja guru PKG dan staf lainnya berjalan sesuai jadwal, mengelola dan membantu daftar hadir serta izin staf sekolah. Melakukan pencatatan, pembukaan dan pengeluaran dana sekolah seperti BOS dana komitansesuai pembentukan dana peraturan, menyusun dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban keuangan secara berkala dan transparan kepada pihak terkait dengan dinas pendidikan dan komite sekolah.

Peran sebagai supervise yang bersifat menghakimi, supervisi klisis bersifat membimbing dan mendukung sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan kompetensi guru, kepala sekolah berperan sebagai pelatih profesional bagi guru. Menciptakan budaya mutu kepemimpinan yang visioner dan kolaboratif menanamkan rasa kepemilikan terhadap mutu, ketika guru merasa dilibatkan dalam perumusan kebijakan terhadap perubahan menurun dan partisipasi dalam upaya meningkatkan mutu meningkat ini adalah manifestasi peran leader dan motivator yang kuat.

KESIMPULAN

Peran kepala sekolah sebagai leader dan supervisor merupakan kunci utama keberhasilan peningkatan mutu manajemen sekolah. Implementasi peran secara terpadu terutama melalui kepemimpinan transformasional yang berorientasi pada pengembangan

sdm dan peningkatan mutu pembelajaran terbukti mampu menggerakkan sekolah untuk mencapai tujuan akademiknya. Keberhasilan ini ditandai dengan efektivitas pengelolaan sumber daya yang transparan dan proses supervise yang bersipat pembinaan.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyasa, E. 2025. Menejemn dan kepemimpinan kepla sekolah. Jakarta; bumi aksara sebagai menejer , administator dan pemimpin